

Peran koperasi perikanan KUD Mina Samudera dalam pengembangan usaha manajemen ekonomi produktif masyarakat pesisir Banten

Merissa Fermica Iskandar, Aries Sundoro, Bagus Dirgantoro, Kelara Afrilia Sari, Dewi Rahayu

1,2,3,4,5 Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2023
Disetujui Februari 2023
Dipublikasi Mei 2023

Kata Kunci:

Peran, Manajemen,
Koperasi, Produktif

Abstrak: Pengentasan kemiskinan nelayan dapat dilakukan dengan mengembangkan Koperasi Perikanan. Untuk itu dikembangkan Koperasi Perikanan yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif sehingga dapat mengungkap secara jelas bagaimana keberadaan Koperasi Perikanan KUD Mina Samudera dalam pembangunan perekonomian masyarakat Pesisir Muara Cituis. Dalam hal ini Koperasi Perikanan KUD Mina Samudera membentuk beberapa upaya untuk mengembangkan perekonomian masyarakat nelayan Cituis, terdapat 4 usaha diantaranya: (1) Unit Usaha Simpan Pinjam, (2) Unit Pesisir Grameen, (3) SPBU-N Unit Usaha 39.15501 dan (4) Unit Usaha Pertokoan Pesisir. Melalui studi literatur dan wawancara penulis memperoleh data penelitian. Buktinya KUD Perikanan Mina Samudera Banten KUD Perikanan dalam pengembangan perekonomian masyarakat nelayan di Muara Cituis melalui program kerja yang telah dilaksanakan mempunyai indikasi berperan dalam memajukan kesejahteraan anggotanya. Keberadaan koperasi di Desa Cituis Kabupaten Tangerang dalam meningkatkan perekonomian nelayan melalui beberapa kegiatan di koperasi antara lain membangun kesadaran masyarakat dalam berkoperasi, sebagai penyedia kebutuhan modal kerja melalui kegiatan simpan pinjam, serta sebagai media peningkatan pendapatan nelayan.

Abstract: Fishermen poverty alleviation can be done by developing Fishery Cooperatives. For this reason, Fisheries Cooperatives were developed which aim to advance the welfare of members in particular and society in general. The research method used is a qualitative research method. In analyzing the data, the writer uses descriptive analysis so that it can clearly resolve how the existence of the Mina Samudera KUD Fisheries Cooperative is in the economic development of the people of Pesisir Muara Cituis. In this case the KUD Mina Samudera Fisheries Cooperative formed several efforts to develop the economy of the Cituis fishing community, there were 4 businesses including: (1) Savings and Loans Business Unit, (2) Pesisir Grameen Unit, (3) SPBU-N Business Unit 39.15501 and (4) Coastal Shop Business Unit. Through literature study and interviews the authors obtained research data. The proof is that KUD Mina Samudera Banten KUD Fisheries in the economic development of fishing communities in Muara Cituis through work programs that have been implemented has indications of a role in advancing the welfare of its members. The existence of cooperatives in Cituis Village, Tangerang Regency in improving the fishermen's economy through several activities in cooperatives, including building community awareness in cooperatives, as a provider of working capital needs through savings and loan activities, as well as a medium to increase fishermen's income.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.508 pulau dan 81.000 KM garis pantai, dimana sekitar 70 % wilayah teritorialnya berupa laut. Dengan perairan laut seluas total 5,8 juta km², Indonesia menyimpan potensi sumber daya hayati dan non hayati yang melimpah. Hal ini menyebabkan sebagian besar masyarakat tinggal dan menempati daerah sekitar wilayah pesisir dan menggantungkan hidupnya dari sektor perikanan sebagai nelayan.

Koperasi perikanan yang bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dengan demikian, pembangunan perekonomian terpacu lebih cepat karena adanya lembaga yang mampu memberdayakan perekonomian masyarakat.

Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Samudera merupakan salah satu koperasi perikanan yang masih aktif hingga saat ini. KUD Mina Samudera terbentuk seiring dengan semangat masyarakat Pesisir Muara Cituis untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui inovasi-inovasi di bidang alat tangkap, pemasaran, dan teknologi penanganan hasil penangkapan, serta perbekalan melaut.

Perjalanan KUD Mina Samudra mengalami kevakuman dimana semua aktivitas organisasi dan aktivitas usaha tidak berjalan sama sekali, dan hanya meninggalkan bangunan kecil yang tanpa papan nama. Melihat Kondisi KUD Mina Samudra seperti itu membuat para pendiri, pelaku usaha di sekitar tempat pelelangan ikan (TPI), instansi pemerintahan terdorong untuk membenahi kondisi KUD yang hanya tinggal papan nama tersebut. Bukti kongkrit dari para tokoh yang peduli akan KUD Mina Samudra tersebut adalah terselenggaranya rapat anggota luar biasa (RALB) pada tahun 1996, yang menghasilkan susunan Pengurus baru yang terdiri dari (1) Bpk. Moch. Nasiruddin (Ketua), (2) Bpk. Haerudin (Sekretaris I) dan (3) Bapak Shaleh, Alm (Sekretaris II), (4) H. Dulamat (Bendahara).

Berangkat dari kondisi minus Pengurus terpilih sedikit demi sedikit mulai mendapatkan kepercayaan dari anggota dan masyarakat umum. Penataan organisasi dan usaha terus dilakukan, alhasil pada tahun 2000 dapat membangun kantor berlantai 2 yang diresmikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan RI. Pada Tahun 1999/2000 menjadi momentum yang sangat berarti atas bangkitnya kembali KUD Mina Samudra, dengan demikian visi dan misinya menitik beratkan kepada peningkatan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat Pesisir pada umumnya. Berbekal niat yang tulus untuk mengembangkan perekonomian masyarakat pesisir kini KUD Mina Samudera siap melayani anggota dan non anggota melalui unit-unit usaha yang terpadu.

Penelitian yang serupa juga diteliti oleh Arifandy, dkk dalam artikelnya yang berjudul Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya anggota koperasi sehingga pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan perekonomian yang ada di Desa Padangdangan Kecamatan Pasongsongan tersebut.

Yang membedakan dengan peneliti adalah objek yang diteliti dan program-program yang dijalankan di dalamnya.

Penulis mencoba untuk menguraikan mengenai bagaimana peranan koperasi perikanan dalam melakukan pengembangan ekonomi masyarakat nelayan dan program-program yang dijalankan didalamnya. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan usaha-usaha koperasi Perikanan Mina Samudera Banten berkaitan dengan pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Muara Citius Banten.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam kamus Bahasa Indonesia peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Peranan adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dari seorang instansi yang menduduki posisi tertentu dalam suatu kelompok sosial.

Soewarno Hadiatmojo (mengartikan peranan sebagai suatu kedudukan atau posisi. Peranan juga diartikan sebagai suatu rangkaian sikap atau jabatan dan fungsi tertentu. Sedangkan Grass Massan dan A.W. Eachern sebagaimana dikutip oleh David Berry (1995) mendefinisikan peranan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan individu yang mempunyai kedudukan sosial tertentu. Harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma sosial, oleh karena itu dapat dikatakan peranan itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat. Artinya seseorang diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat di dalam pekerjaannya dan pekerjaan-pekerjaan lainnya.

Dalam penjelasan tersebut diatas terlihat suatu gambaran bahwa yang dimaksud peranan merupakan kewajiban-kewajiban dan keharusan-keharusan yang dilakukan seseorang karena kedudukannya di dalam status tertentu pada suatu masyarakat atau lingkungan dimana ia berada. Demikian pula halnya dengan koperasi sebagai tempat untuk membina dan mengembangkan ilmu pengetahuan ekonomi dan sosial pada umumnya.

Koperasi berasal dari kata *co* yang berarti bersama serta *operation* yang mengandung makna bekerja. Jadi, secara leksikologis koperasi bermakna sebagai suatu perkumpulan kerjasama yang beranggotakan orang-orang maupun badan-badan dimana ia memberikan kebebasan untuk keluar dan masuk sebagai anggotanya beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Menurut Ahmad Sudradjat (2006) dalam bukunya *Glosarium Kelautan dan Perikanan* pengertian perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.

Jadi, Secara umum yang dimaksud dengan koperasi perikanan adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, yang anggota- anggotanya terdiri dari pengusaha, pemilik

alat perikanan, buruh atau nelayan yang kepentingan serta mata pencariannya langsung berhubungan dengan usaha perikanan.

Beberapa definisi Pengembangan ekonomi masyarakat (community economic development) menurut beberapa pakar antara lain:

Menurut Edi Suharto (2004), pengembangan ekonomi masyarakat adalah suatu usaha bersama dan terencana untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dalam bidang ekonomi. Menurut Ir. Rimun Wibowo (2004) sebagaimana yang dikutip oleh Nanih Mahendrawati, Pengembangan ekonomi masyarakat diartikan sebagai proses usaha bersama yang dilakukan oleh suatu penghuni daerah tertentu untuk memenuhi kebutuhannya.

Kesimpulan dari pengertian Pengembangan ekonomi masyarakat pada intinya merupakan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas kehidupan ekonomi masyarakat ke arah yang lebih baik menuju masyarakat yang sejahtera melalui prinsip-prinsip keadilan, pemerataan, partisipasi, dan didasarkan pada kebutuhan masyarakat setempat.

Pengembangan ekonomi masyarakat nelayan dapat dilakukan dari sisi kelembagaan juga pola-pola usaha perikanan yang mampu meningkatkan pendapatan nelayan. Komponen pengembangan masyarakat dan ekonomi adalah kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan kesejahteraan, menciptakan lapangan kerja melalui pengembangan mata pencarian tambahan dan alternatif. Selain itu, mengembangkan pelayanan bagi masyarakat melalui penyediaan prasarana produksi serta prasarana umum lainnya dan mengembangkan ekonomi regional yang termasuk di dalam industrialisasi perikanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1991), metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.

Menurut Tika (2005), metode deskriptif mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada walaupun kadang diberikan interpretasi atau analisis (Nurhayati: 2018, h. 59)

Subjek penelitian adalah Koperasi Perikanan KUD Mina Samudera Banten. Objek penelitian adalah Peranan Koperasi Perikanan KUD Mina Samudera Banten dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Banten. Lokasi penelitian dilakukan di kantor Koperasi Perikanan KUD Mina Samudera Banten dan di pemukiman masyarakat nelayan Banten.

Teknik pengumpulan data, yang dilakukan adalah teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu berupa pengumpulan data dalam bentuk kata, kalimat, pernyataan dan gambar melalui observasi, wawancara dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unit-Unit usaha Koperasi Unit Desa Mina Samudera

Koperasi perikanan ialah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari pengusaha-pengusaha pemilik alat perikanan, buruh/nelayan yang kepentingan serta mata pencahariannya langsung berhubungan dengan usaha perikanan yang bersangkutan dan menjalankan usaha-usaha yang ada sangkut-pautnya secara langsung dengan usaha perikanan mulai dari produksi, pengolahan sampai pada pembelian atau penjualan bersama hasil-hasil usaha perikanan yang bersangkutan. (Maulana: 2014, h. 10)

Menurut Syarief (2014), Pengembangan subsektor perikanan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran di wilayah pesisir. Maka koperasi yang dijalankan harus ada peranan di dalamnya.

Soewarno Hadiatmojo (2009) mengartikan peranan sebagai suatu kedudukan atau posisi. Peranan juga diartikan sebagai suatu rangkaian sikap atau jabatan dan fungsi tertentu. Sedangkan menurut Rahmah (2018) menyebutkan bahwa Peranan adalah suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa).

Dalam penjelasan tersebut terlihat suatu gambaran bahwa yang dimaksud peranan merupakan kewajiban-kewajiban dan keharusan-keharusan yang dilakukan seseorang karena kedudukannya di dalam status tertentu pada suatu masyarakat atau lingkungan dimana ia berada. Demikian pula halnya dengan koperasi sebagai tempat untuk membina dan mengembangkan ilmu pengetahuan ekonomi dan sosial pada umumnya. (David: 1955, h. 99)

Koperasi berasal dari kata *co* yang berarti bersama serta *operation* yang mengandung makna bekerja. Jadi, secara leksikologis koperasi bermakna sebagai suatu perkumpulan kerjasama yang beranggotakan orang-orang maupun badan-badan dimana ia memberikan kebebasan untuk keluar dan masuk sebagai anggotanya beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. (Anoraga: 2002, hal.1)

Menurut Ahmad Sudradjat (2006) dalam bukunya Glosarium Kelautan dan Perikanan pengertian perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.

Jadi, secara umum yang dimaksud dengan koperasi perikanan adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, yang anggota- anggotanya terdiri dari pengusaha, pemilik alat perikanan, buruh atau nelayan yang kepentingan serta mata pencariannya langsung berhubungan dengan usaha perikanan.

Dalam hal ini maka KUD Mina Samudera Banten membentuk beberapa Usaha-Usaha Koperasi yang bertujuan untuk membantu masyarakat pesisir Citius Banten, yang diantaranya sebagai berikut:

Unit Usaha Simpan Pinjam

Unit Usaha Simpan Pinjam pada KUD Mina terdiri dari Unit Simpan Pinjam Swamitra Mina dan Unit Grameen Pesisir. Unit Simpan Pinjam Swamitra Mina memiliki 2 Kantor Pelayanan yaitu Usp Swamitra Mina Samudera 1 yang terletak di Jl. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Cituis Ds. Suryabahari Kecamatan Pakuhaji dan Usp Swamitra Mina Samudera 2 yang terletak di Jl. Raya Sepatan-Pakuhaji Ds. Pondok Jaya. Unit ini sudah menggunakan sistem komputerisasi dan berbasis internet.

Perkembangan Unit Simpan Pinjam ini cukup pesat dengan keragaan sebagai berikut:

PYD = Rp. 1,5 M

FUNDING = Rp. 1 M

JUMLAH NASABAH:

PEMINJAM = .450 ORG

PENABUNG = 200 ORG

ASSET = 2 M

Unit Simpan Pinjam KUD Mina Samudera selain melayani anggota juga melayani masyarakat umum seperti; Pelayanan simpan Pinjam, Pembayaran Listrik, PDAM, Telkom serta Auto Finance. Kegiatan usaha Anggota dan masyarakat yang dibiayai oleh USP Swamitra Mina Samudera antara lain; Kegiatan usaha perikanan tangkap, usaha pengolahan, usaha Pemasaran Perikanan, Perajin tahu Tempe, Perajin Keset majun, Konveksi, Rajut, serta olahan (makanan) dan kegiatan yang sifatnya konsumtif (By, Pendidikan anak, Perbaikan rumah, Pembangunan Ruang Belajar (bagi Yayasan Pendidikan).

Unit Grameen Pesisir

Genap satu Tahun Usia Unit Grameen Pesisir, tepatnya Pada Bulan Oktober 2013 Unit ini dijalankan. Grameen Pesisir Mina SAMUDERA merupakan hasil inisiasi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.



Gambar 1. Logo Unit Grameen Pesisir Mina Samudera

Unit Grameen Pesisir lebih menitikberatkan kepada Ibu-ibu yang mau usaha dan tidak memiliki kemampuan untuk melengkapi aspek koleteral. Sampai dengan Bulan Oktober 2014 Jumlah ibu-ibu yang sudah dilayani sebanyak 1.600 Orang Anggota terdiri dari 67 Center dan 335 Kelompok. Dengan Pinjaman awal masing-masing anggota sebesar Rp. 1.000.000, - (satu Juta Rupiah). Pinjaman yang sudah diberikan Unit Grameen Pesisir Mina Samudra kepada Anggota per September 2014 yaitu sebesar Rp. 3 M. (Potensi Penambahan Anggota Untuk Tahun 2015 sebanyak 2.000 Orang yang tersebar di 5 Desa, 2 Kecamatan).

Unit Usaha SPBU-N 39.15501

Unit SPBU-N yang asal mulanya bernama SPDN (Solar Packed Dealer Nelayan) merupakan Depot Solar pertama di Indonesia yang diresmikan oleh Bapak Menteri Perikanan dan Kelautan RI (Bpk. Prof. DR. Rokhmin Dahuri). Depot Solar ini melayani BBM Subsidi dengan harga Rp. 5.150/liter. Dengan Alokasi dari PT. Pertamina sebanyak 232.000-liter perbulan.



Gambar 2. Depot Solar Nelayan

Pelanggan SPBU-N 39.15501 ini merupakan anggota dan masyarakat nelayan Kabupaten Tangerang yang berada di Muara Cituis, Muara kali adem (Karangserang-Sukadiri) dan Muara Kali Beting (kramat Pakuhaji). Selain itu juga melayani Masyarakat Nelayan Ketapang Tanjung kait serta Tanjung Burung.

Unit Usaha Kedai Pesisir

Unit Kedai Pesisir merupakan unit yang kegiatannya menitikberatkan kepada pelayanan dibidang kebutuhan anggota dan masyarakat terhadap barang-barang kebutuhan sembilan bahan pokok (perbekalan) antara lain Rokok, Mie Instan, Minyak goreng, aneka minuman, Kopi serta makanan ringan.



Gambar 3. Kedai Pesisir

Unit kedai pesisir memosisikan sebagai semi grosir dengan harga yang relatif murah dibanding agen-agen yang ada disekitar PPI Citius.

Peranan Koperasi KUD Mina Samudera Bagi Masyarakat Pesisir Citius, Banten

Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, pelopor maupun penggagas koperasi di Desa Citius dalam menumbuhkan kesadaran dalam berkoperasi menitik beratkan pada apa itu jati diri koperasi serta berbagai manfaat yang tentunya bisa dirasakan oleh anggota koperasi. Sehingga pada akhirnya masyarakat akan menyadari bahwa keberadaan dari sebuah koperas benar-benar dianggap sebagai alat maupun jalan bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian serta kesejahteraannya. Berikut peranan koperasi KUD Mina Samudera bagi Masyarakat pesisir Citius, Banten:

Membangun Kesadaran Masyarakat dalam Berkoperasi

Koperasi merupakan sebagai organisasi berdasarkan sistem kekeluargaan yang digunakan dalam meningkatkan ekonomi rakyat, landasan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi sebagai badan usaha merupakan organisasi ekonomi yang berwatak sosial yang harus mampu menjalankan kegiatannya secara seimbang, baik dari segi memperhatikan nilai nilai kemasyarakatannya maupun berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk mendapatkan laba sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya guna mensejahterakan para anggotanya.

Motif orang masuk menjad anggota koperasi adalah bukanlah untuk mencari keuntungan melainkan menolong diri sendiri melalui kerja sama. Melalui kerja sama akan tergalang potensi yang akan menjadi suatu kekuatan yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonomi, sosial, budaya dan aspirasi-aspirasi yang sama. Oleh karena itu kerja sama antar orang merupakan sumber kekuatan. Agar motif menolong diri sendiri melalui kerja sama dapat di wujudkan, maka koperasi yang merupakan

perkumpulan orang yang fungsinya bukan sebagai organisasi sosial melainkan sebagai organisasi ekonomi. Dari hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti didapatkan hasil wawancara sebagai berikut “Koperasi ini kebanyakan yang ikut yaitu nelayan skala kecil menengah ke bawah” (hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-03-2023)

Jadi pada koperasi KUD Mina Samudera yang menjadi anggotanya adalah nelayan dengan pendapatan skala kecil. Ketua koperasi menyadari bahwa pada daerah sekitar banyak para nelayan yang mengalami perekonomian tidak stabil, untuk itu koperasi melakukan sebuah gerakan yang pada dasarnya untuk meningkatkan perekonomian maupun kesejahteraan dari masyarakat daerah padangdangan.

Adanya berbagai pemikiran-pemikiran tersebutlah yang kemudian memunculkan gerakan untuk mendirikan sebuah koperasi bagi nelayan. Hal ini bukan sesuatu yang mudah bagi pengurus koperasi dimana harus memberikan kesadaran maupun memberikan penyampaian-penyampaian mengenai berbagai hal yang penting untuk melakukan ataupun menjalankan koperasi bagi masyarakat.

Awal mula penggagas koperasi bisa dikatakan mengalami kesulitan untuk membangun kesadaran dari masyarakat untuk berkoperasi. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dimana pada dasarnya masyarakat belum paham mengenai apa itu koperasi, manfaat koperasi serta tujuan koperasi. Dari hasil wawancara dengan salah satu anggota koperasi yang menyatakan bahwa: “Kalo awal-awal saya gak tau, sempet bingung juga koperasi itu apa. Dan ternyata saat tau manfaat serta tujuan dari koperasi ini ternyata banyak membantu juga. Dan memang koperasi seperti ini amat sangat diperlukan Masyarakat nelayan biasa seperti saya” (hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-03-2023)

Dari pernyataan di atas diketahui bahwa masyarakat Desa Citius sebenarnya pada awal-awal belum mengerti terkait dengan koperasi itu sendiri. Maka dari itu mereka pada awalnya tidak merasa bingung untuk berkoperasi. Dari perkembangan jumlah anggota yang diperoleh oleh Koperasi KUD Mina Samudera yang dari semula berdiri sampai saat ini mengalami peningkatan keanggotaan, maka dapat dikatakan bahwa para pelopor koperasi di Desa Citius mampu memberikan kesadaran yang baik bagi masyarakat untuk berkoperasi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, pelopormaupun penggagas koperasi di Desa Citius dalam menubuhkan kesadaran dalam berkoperasi menitik beratkan pada apa itu koperasi serta berbagai manfaat yang tentunya bisa dirasakan oleh anggota koperasi. Dan pada akhirnya masyarakat akan menyadari bahwa keberadaan dari sebuah koperasi benar-benar dianggap sebagai alat maupun jalan bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian serta kesejahteraannya. Berbekal niat yang tulus untuk mengembangkan perekonomian masyarakat pesisir kini KUD Mina Samudera siap melayani anggota dan non anggota melalui unit-unit usaha yang terpadu.

Sebagai Penyedia Kebutuhan Modal Kerja Melalui Kegiatan Simpan Pinjam

Dengan adanya koperasi tentunya membawa hal yang baik bagi anggota koperasi, dimana pada dasarnya segala kebutuhan yang diperlukan oleh anggota koperasi sebisa mungkin harus dapat dipenuhi. Hal ini memang menjadi tanggung jawab bagi keberadaan suatu koperasi. Kegiatan yang ada dalam

koperasi ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap minggu sekali dan hal tersebut rutin dilaksanakan yang tujuannya untuk menjalin kekompakan dalam sesama anggota koperasi. Kegiatan utama yang ada di koperasi ini adalah simpan pinjam. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua koperasi yang menyatakan bahwa: "Disini kegiatannya Alhamdulillah ada simpan pinjam pada anggota nelayan" (hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-03-2023)

Pernyataan singkat tersebut peneliti mengetahui bahwa peran yang ada dalam koperasi adalah kegiatan simpan pinjam. Dimana kegiatan ini tentunya dilakukan untuk meningkatkan setiap anggota nelayan yang tergabung dalam anggota koperasi. Pernyataan selanjutnya dipaparkan oleh Bendahara koperasi yang menyatakan bahwa: "Koperasi ini kegiatannya simpan pinjam. Pinjaman awal masing-masing anggota sebesar Rp. 1.000.000, - (satu Juta Rupiah). Pinjaman yang sudah diberikan Unit Grameen Pesisir Mina Samudra kepada Anggota per September 2014 yaitu sebesar Rp. 3 M". (hasil wawancara dengan non bendahara koperasi, 5-03-2023)

Pernyataan di atas dapat diketahui bahwa koperasi telah memberikan awal pinjaman kepada anggota sebesar satu juta rupiah. Tercatat bahwa pinjaman yang sudah diberikan koperasi kepada anggota koperasi KUD Mina Samudera sebanyak 3M. Cara mengembalikan pinjaman kepada koperasi pun terbilang ringan karena berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan anggota diberikan waktu satu tahun untuk melunasi pinjaman yang diperoleh. Selain itu tentunya bunga yang didapatkan koperasi juga digunakan untuk kesejahteraan nelayan sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh. "Bunganya digunakan untuk koperasi. Hasilnya itu untuk memperbaiki dan memaksimalkan program-program koperasi yang ditujukan untuk kesejahteraan nelayan" (hasil wawancara dengan non bendahara koperasi, 5-03-2023)

Manfaat mengenai kegiatan yang dilakukan oleh koperasi khususnya simpan pinjam tentu memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap kelangsungan hidup para nelayan di Desa Citius Banten. Koperasi ini memang dikhususkan untuk para nelayan, sehingga melalui kegiatan simpan pinjam yang ada di Koperasi KUD Mina Samudera diharapkan mampu meningkatkan segala aspek yang ada dalam nelayan. Baik berupa peningkatan ekonomi, taraf hidup maupun peningkatan dibidang lain yang dapat menjadikan hasil tangkapan ikan yang diperoleh semakin banyak.

Hal lain justru diungkapkan oleh masyarakat Desa Citius yang tidak tergabung dalam koperasi, dimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menyatakan bahwa: "Mereka yang ikut koperasi, bisa gampang dalam hal jika kurang modal. Maksudnya tinggal minjam dulu ke koperasi. Beda dengan saya harus pinjam dulu ke tetangga atau orang lain, itu juga kalo di pinjemin" (hasil wawancara dengan non anggota koperasi, 5-03-2023)

Jadi melalui hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa masyarakat non anggota koperasi tentu mengalami beberapa kesulitan yang dialami, seperti halnya jika mereka kekurangan modal, mereka harus berhutang kepada tetangga atau orang lain, itu juga jika diberi pinjaman.

Sebagai Media Meningkatkan Pendapatan Nelayan

Di Desa Citius merupakan sebuah desa yang mayoritas penduduknya bermatapenca harian sebagai nelayan. Hal ini tentunya disebabkan oleh wilayah Citius yang merupakan daerah pesisir. Untuk itu kehidupan maupun perekonomian mereka bergantung pada hasil tangkapan yang mereka peroleh. Maka dari itu sebuah koperasi diharapkan mampu mewujudkan keinginan ataupun mampu membawa perekonomian yang lebih maju khususnya yang berada di desa padangdangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap koperasi nelayan yang ada di Desa Padangdangan mengatakan bahwa: "Pendapatan yang didapat disini mayoritas dari hasil tangkapan mereka sebagai nelayan. Terkadang kita yang mengikuti koperasi diberi pinjam alat mesin untuk bisa menangkap ikan lebih banyak" (hasil wawancara dengan anggota koperasi, 5-03-2023)

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa pendapatan yang didapatkan rata-rata oleh Masyarakat Citius yaitu hasil dari menangkap ikan sebagai nelayan. Mengikuti koperasi ini tentunya banyak manfaat yang didapat, mereka terkadang diberikan pinjaman alat mesin untuk dapat memudahkan mereka dalam menangkap ikan.

Pendapatan yang didapatkan oleh nelayan yang mengikuti koperasi dan yang tidak tergabung dalam Koperasi KUD Mina Samudera jelas mengalami perbedaan. Perbedaan yang paling terlihat tentunya dari segi pendapatan yang diperoleh, baik dari ikan yang dihasilkan maupun uang yang didapatkan. Melalui wawancara yang dilakukan dengan anggota Koperasi Super Mantap Sejahtera, beliau menyatakan bahwa: "Tentu beda ya, karena kita yang ikut koperasi kan semua bisa gampang gitu, kalo kurang modal bisa pinjam dulu. Lalu ada bantuan seperti diberikan pinjam alat mesin, penyediaan solar murah, dan ada juga penyediaan grosir bahan pokok makanan murah" (hasil wawancara dengan anggota koperasi, 5-03-2023)

Pernyataan di atas menyatakan bahwa jelas ada perbedaan antara nelayan yang tergabung dengan koperasi dan yang tidak tergabung. Sebab jika nelayan tidak menjadi anggota koperasi maka hal ini juga menyebabkan nelayan sulit untuk berkembang. Keberadaan koperasi tentunya dijadikan sebuah fasilitas atau suatu badan yang dibutuhkan oleh para nelayan khususnya di Desa Citius.

Melalui hasil penelitian peneliti juga mengetahui bahwa para nelayan mengalami perkembangan khususnya bagi mereka yang tergabung dalam Koperasi KUD Mina Samudera, hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua koperasi KUD Mina Samudera yang mengemukakan bahwa: "Alhamdulillah ada peningkatan. Meningkatkan ada. Karena kan disini kita menyediakan program usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi KUD Mina Samudera" (hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-03-2023)

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan yang baik dari anggota koperasi dari sebelum tergabung menjadi anggota koperasi. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari segi hasil tangkapan yang dihasilkan yang nantinya berpengaruh terhadap pendapatan yang akan dihasilkan. Dari hasil wawancara diatas tentunya dapat kita katakan bahwa dengan adanya koperasi

tentunya memiliki dampak yang baik. Hal ini tentu dapat dilihat dari berbagai informasi yang telah disampaikan di atas.

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah KUD Mina Samudera berperan untuk membangun dan mengembangkan kemampuan ekonomi nelayan secara bersama. Kehadiran KUD Mina Samudera dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Cituis Banten berfungsi sebagai perangkat penunjang yang dapat memperkuat kondisi sosial ekonomi dan dinamika kehidupan masyarakat nelayan. Dalam hal ini KUD Mina Samudera membentuk beberapa usaha-usaha dalam mengembangkan ekonomi masyarakat nelayan Citius, terdapat 4 usaha diantaranya yaitu: (1) Unit Usaha Simpan Pinjam, (2) Unit Grameen Pesisir, (3) Unit Usaha SPBU-N 39.15501, dan (4) Unit Usaha Kedai Pesisir. Keberadaan koperasi di Desa Citius Kabupaten Tangerang dalam meningkatkan perekonomian nelayan melalui beberapa kegiatan yang ada dalam koperasi antara lain adalah membangun kesadaran masyarakat dalam berkoperasi, sebagai penyedia kebutuhan modal kerja melalui kegiatan simpan pinjam, serta sebagai media meningkatkan pendapatan nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji., Sudantoko, Djoko. (2002). *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A. R. Maulana, -. Ismail, and T. Yulianto. (2014). *Pengaruh Perkreditan Kpl (Koperasi Perikanan Laut) Mina Sumitra Terhadap Pendapatan Nelayan Gillnet di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu*. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, vol. 3, no. 4, pp. 10-19.
- Arifandi, Fiqih Putra., Norsain., Firmansyah, Imam Darul. (2020). *Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja*. *JurnalAkademiAkuntansi*, vol 3no 1, p. 118-132.
- Astoni, Budi. (2009). *Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Muara Angke, Jakarta-Utara*. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1430 H./ 2009 M.
- Berry, David. (1955). *Pokok-pokok pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- E. S. Nurhayati., a. K. Mudzakir., B. A. Wibowo. (2018). *Analisis Kinerja Koperasi Perikanan Laut Mina Sumitra dalam Usaha Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Kabupaten Indramayu*. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, vol. 7, no. 2, pp. 58-67.
- Hasan alwi (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Edisi ke II , h.667 Peranan Koperasi Perikanan Mina Jaya Dki Jakarta Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Muara Angke, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. (1991). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Niken Wiandhani. (2015). *Analisis Manfaat Koperasi Dan Partisipasi Anggota Koperasi Perikanan Ism Mitra Karya Bahari Di Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung*. FP, Universitas Lampung.
- Rahmah, Rizki Fathia. (2018). *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro*. Undergraduate thesis, IAIN Metro.
- Setijawan, Bambang. (2022). *Peran Koperasi Nelayan Dalam Peningkatan Pendapatan Nelayan (KUD Minosaroyo Cilacap)*. Masters thesis, Universitas Jenderal Soedirman.
- Syarief, A., Rustiadi, E., Hidayat, A. (2014). *Analisis Sub Sektor Perikanan dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Indramayu*. TATALOKA, 16(2), 84-93.
<https://doi.org/10.14710/tataloka.16.2.84-93>
- Sudrajat, Ahmad. (2006). *Glosarium Kelautan & Perikanan*. Jakarta : Badan Riset Kelautan dan Perikanan, Pusat Riset Perikanan Budidaya.
- Wibowo, Rimun. 2004. Makalah Seminar BEM-J PMI. *Pengembangan Masyarakat Islam antara peluang dan tantangan*, Periode 2003-2004.